



SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MARGA MULYA UNIT SOPPENG

Muhajir Arman¹, Moh. Ali Wardana², Suherman³
Teknik Informatika

Universitas Lamappoleonro

e-mail : muhajir.arman@stmik.ypls.ac.id, aliwardana@unipol.ac.id², suherman@unipol.ac.id³

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan yang mengelola transaksi simpan pinjam pada koperasi. Koperasi jenis ini sangat memerlukan sistem informasi untuk memudahkan dalam mengelola proses data simpan pinjam serta transaksi yang terjadi. Tujuan penelitian ini untuk merancang Sistem Informasi pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng yang dapat memudahkan dalam mengelola data simpan pinjam pada koperasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk menunjang pembuatan Sistem Informasi pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng menggunakan metode SDLC dengan model pengembangan Waterfall dan untuk metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini dapat mengimplementasikan Sistem Informasi pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya yang memudahkan proses pengelolaan data simpan pinjam.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Koperasi, Simpan Pinjam.

Abstract

Savings and Loans Cooperative is one of the financial institutions that manages savings and loan transactions in cooperatives. This type of cooperative really needs an information system to make it easier to manage the savings and loan data processes and transactions that occur. The purpose of this study is to design a Financial Management Information System at the Marga Mulya Savings and Loan Cooperative Soppeng Unit which can facilitate the management of savings and loan data in cooperatives. The system development method used to support the creation of a Financial Management Information System at the Marga Mulya Savings and Loan Cooperative Soppeng Unit uses the SDLC method with the Waterfall development model and for data collection methods using interview and observation techniques. The results of this study can implement the Financial Management Information System at the Marga Mulya Savings and Loan Cooperative which facilitates the process of managing savings and loan data.

Keywords: Information Systems, Cooperatives, Savings and Loans.



PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang komputer serta sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi yang mendukung sistem operasi dan manajemen. Konsekuensi dari adanya teknologi tersebut adalah terciptanya suatu kemajuan teknologi informasi khususnya data menjadi informasi dengan cepat dan akurat serta mudah diterima oleh pihak yang menggunakannya, salah satunya adalah sistem informasi keuangan. Sistem informasi koperasi adalah sistem bantuan untuk memudahkan pengelolaan serta manajemen pada sebuah koperasi. Proses manajemen koperasi sebelumnya yang dilakukan secara manual dengan lebih mengutamakan tenaga ahli dalam bidangnya kini berubah menjadi cara yang lebih cepat dan efektif. sistem informasi koperasi memberikan kemudahan dalam urusan pengelolaan dan manajemen koperasi dengan banyak menu bantuan untuk mengatur kegiatan koperasi. Koperasi merupakan usaha yang banyak melakukan transaksi administrasi maka komputerisasi dalam bidang administrasi sangatlah penting guna menunjang kelancaran seluruh transaksi yang dilakukan oleh koperasi sehingga dapat memberikan pelayanan transaksi dengan cepat, tepat dan akurat.

Sistem informasi keuangan ini dibutuhkan semua organisasi termasuk koperasi dalam hal ini koperasi simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan yang mengelola transaksi simpan pinjam pada koperasi. Koperasi jenis ini sangat memerlukan sistem informasi untuk memudahkan dalam mengelola proses data simpan pinjam serta transaksi yang terjadi.

Pada penelitian ini penulis mengangkat sebuah objek Penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng yang beralamat di Jalan Malaka Raya Kabupaten Soppeng. Pada objek yang akan diteliti, penulis menemukan kesulitan-kesulitan yang boleh dikatakan pengelolaannya belum optimal untuk menunjang sistem informasi yang ada terjadi didalam pengelolaan simpan pinjam koperasi. Beberapa diantaranya adalah pengelolaan anggota, pengelolaan kepengurusan dan pengelolaan keuangan. Dimana pengelolaan kegiatan koperasi dilakukan secara manual dalam pencatatan keuangan koperasi tidak efektif. Agar efektif maka akan dibuatkan sistem informasi keuangan pada koperasi tersebut untuk membantu memfasilitasi pengguna dalam melakukan pengolahan data keuangan dan penyampaian transaksi simpan pinjam.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Sistem Informasi pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng.
- b. Untuk merancang Sistem Informasi pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng

TINJAUAN PUSTAKA

1. Koperasi

Berikut beberapa definisi koperasi menurut para ahli :

Menurut Arief Subyantoro (2015:5), Koperasi berasal dari kata : Co dan operation, Co berarti bersama dan operation berarti kegiatan/pekerjaan. Dari dua kata tersebut pengertian dasarnya



menjadi "Bersama-sama melakukan atau pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama, secara demokratis terbuka dan sukarela.

Menurut Rudianto (2015:3), "Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis".

Dari berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum dan berlandaskan berdasarkan asas kekeluargaan dan juga asas demokrasi ekonomi serta terdiri dari beberapa anggota didalamnya. Koperasi merupakan salah satu kegiatan organisasi ekonomi yang bekerja dalam bidang gerakan potensi sumber daya yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya Sumber daya ekonomi yang ada dalam koperasi terbatas sehingga lebih mengutamakan kesejahteraan dan kemajuan anggotanya terlebih dahulu. Agar suatu koperasi bisa berjalan lancar, koperasi harus bisa bekerja secara efisien dan mengikuti adanya prinsip dan kaidah ekonomi yang ada.

2. Perancangan Sistem

Kata perancangan berasal dari kata rancangan sesuai yang ada pada sumber Poerwadarminta WJS (2015), yaitu rancangan program dan persiapan. Dengan memahami sistem yang ada dan persyaratan-persyaratan sistem baru, maka dengan mudah dapat membahas rancangan sistem yang baru. Menurut Mahyuzuri D. Tavril (2016, hal.76), "Perancangan sistem adalah menentukan langkah-langkah operasional dalam suatu proses pengolahan data dan menentukan prosedur untuk mendukung operasional tersebut".

3. Sistem Informasi

Menurut Alter (2017), Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2015) Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna. Sedangkan menurut Gelinis, Oram, dan Wiggins (2016) Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai. Menurut Hall (2018) Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. Dan Turban, McLean, dan Wetherbe (2017) mendefinisikan Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik. Menurut Wilkinson (2015) Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

4. Metode Pengujian BlackBox

Black -Box Testing pengujian menggunakan sekumpulan aktifitas validasi, dengan pendekatan black -box testing. Menurut Shalahuddin dan Rosa (2018), black -box testing adalah



menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian black -box testing harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah. Menurut Pressman(2017), black -box testing juga disebut pengujian tingkah laku, memusat pada kebutuhan fungsional perangkat lunak. Teknik pengujian black box memungkinkan memperoleh serangkaian kondisi masukan yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi adalah fungsi tidak benar atau hilang, kesalahan antar muka, kesalahan pada struktur data (pengaksesan basis data), kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi dan akhir program. *Equivalence Partitioning* merupakan metode black-box testing yang membagi domain masukan dari program kedalam kelas-kelas sehingga test case dapat diperoleh. *Equivalence Partitioning* berusaha untuk mendefinisikan kasus uji yang menemukan sejumlah jenis kesalahan, dan mengurangi jumlah kasus uji yang harus dibuat. Kasus uji yang didesain untuk *Equivalence Partitioning* berdasarkan pada evaluasi dari kelas ekuivalensi untuk kondisi masukan yang menggambarkan kumpulan keadaan yang valid atau tidak. Kondisi masukan dapat berupa spesifikasi nilai numerik, kisaran nilai, kumpulan nilai yang berhubungan atau kondisi boolean.

5. Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari SIM yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan perusahaan. Menurut Azhar Susanto (2015:68) Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya. Sedangkan keuangan (Ridwan.S Sunjaja dan Inge Berlian) adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan seseorang dan organisasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi keuangan merupakan sub sistem dari sistem informasi manajemen yang dirancang untuk menyediakan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam maupun di luar perusahaan mengenai arus keuangan serta permasalahan yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

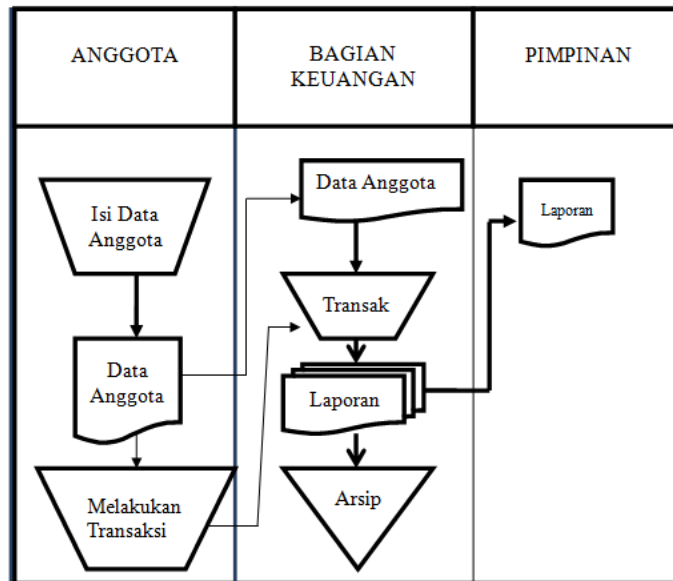
1. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi
Observasi ini berguna untuk melihat secara langsung bagaimana pengolahan data Keuangan Koperasi dilakukan saat ini, dan mengamati dimana letak permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan.
- b. Wawancara
Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian dari sumber/ objek penelitian.
- c. *Study literature*
proses mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian.



2. Analisis Sistem Lama

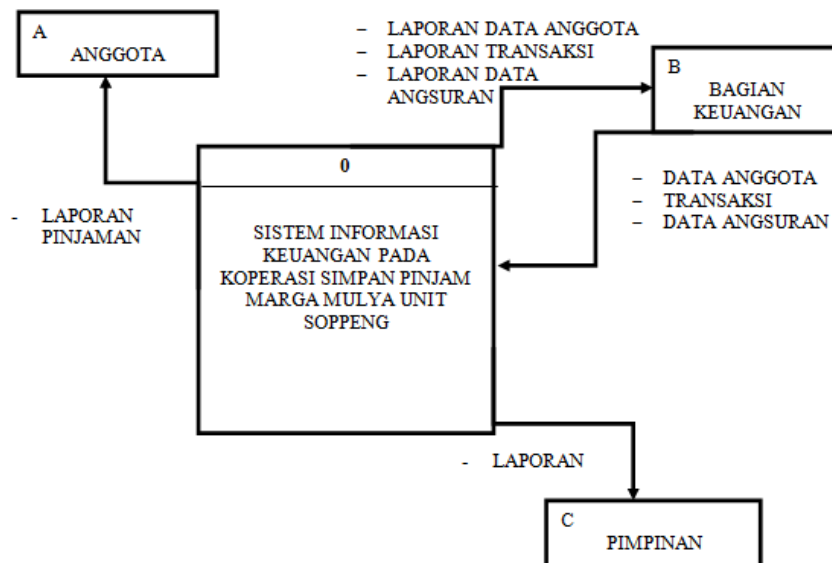
Sistem pengolahan data simpan pin yang sedang berjalan dapat dilihat sebagai berikut;



Gambar 1. Alur Sistem Lama

3. Rancangan Sistem

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah : Data flow diagram/System flowchart. Data flow diagram adalah gambaran aliran data yang mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Kegunaan data flow diagram ini adalah pemakai dapat dengan mudah mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.



Gambar 2. Sistem yang diusulkan



HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Aplikasi

Program usulan yang disusun penulis berdasarkan pendekatan analisis yang dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic versi 6.0. Bahasa pemrograman ini merupakan salah satu aplikasi dari Mirorosoft Visual Studio. Alasan menggunakan bahasa pemrograman ini karena mudah dimengerti oleh pemakai, fasilitas data control yang memudahkan programmer untuk merancang sebuah perangkat lunak serta kemudahan dalam membuat file setup program. Selain itu visual basic versi 6.0 memberikan kemudahan akses database. Uraian dari tahapan imlementasi aplikasi tersebut sebagai berikut:

a) Halaman Utama Aplikasi

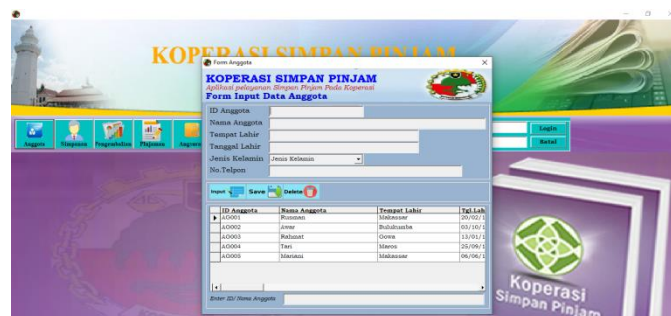
Pada saat program dijalankan, maka tampilan menu utama akan muncul seperti pada layout di bawah. Pada form ini pemakai akan diberikan lima item pilihan yaitu file, informasi, laporan, utility dan ada beberapa icon yang bisa diklik langsung jika ingin memilih form tertentu.



Gambar 3. Halaman Login

b) Form Data Anggota

Item menu file pada menu utama teradapat tiga submenu yaitu pertama, submenu entry biodata. Form ini disesain untuk menginput biodata anggota. Form ini terdapat tujuh belas item field yang akan diinput, dari ketujuh belas field tersebut hanya dua field yang tidak diinput yaitu field umur tanggal lahir karena secara otomatis akan terisi dari proses umur anggota yang nantinya akan disimpan pada Tabel anggotasetelah tombol “Save” atau pembatalan dengan tombol “Cancel”. Tombol “Delete” untuk menghapus apabila ingin keluar tekan tombol “keluar”. Tampilan form entry data sebagai berikut.



Gambar 4. Form Barang



c) Form Transaksi Peminjaman

Pada form ini adalah form penginputan data peminjaman. Data-data yang telah diinput dalam form ini akan disimpan ke tabel pinjaman. Tampilannya sebagai berikut:

| No. Pinjaman | Tgl. Pinjam | ID Anggota | Nama Pinjaman | Jumlah |
|--------------|-------------|------------|---------------|---------|
| PJ001 | 20/03/2017 | AG001 | Uang | 2000000 |
| PJ002 | 21/03/2017 | AG005 | Uang | 8000000 |
| PJ003 | 19/02/2017 | AG002 | Uang | 5000000 |
| PJ004 | 12/03/2017 | AG003 | Uang | 3000000 |
| PJ005 | 10/03/2017 | AG004 | Uang | 7000000 |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya Perancangan Sistem Informasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng yang baru, maka akan terciptanya program database, yang akan mengolah data secara optimal.
2. Dengan diimplementasikan Sistem Informasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng memudahkan pengimputan data lebih cepat sekaligus mencegah terjadinya duplikasi data. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, format-format pelaporan setiap saat dengan cepat dapat tersaji bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Subyantoro (2015:5) . *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Rudianto (2015). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Revri Baswi (2015:33). *Exploring The Use Of Entity Relationship Diagramming As A Technique To Support Grounded Theory Inquiry*. Bradford: Emeral Group Publishing.
- Margaretha (2015:6). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gie, Liang The. 2016. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Gunawan, Wahyu. 20115. *Kebut Sehari Menjadi Master PHP*. Yogyakarta : Genius Publisher.
- Hidayat, Rahmat. (2018). *Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian*



Website. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas, Gramedia

Laudon, Kenneth C., Laudon, Jane P. (2015). *Management Information Systems (11th Edition)* . New Jersey : Pearson Prentice Hall.

Oktavian, Diar Puji. 2017. *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Penerbit Media Kom

Pressman, R.S. (2016), *Software Engineering : a practitioner's approach*, McGraw-Hill, New York, 68

Rahardi, R.Kunjana. 2017. *Surat Menyurat Dinas*. Yogyakarta: Publisher Rosa A.S. & M.Shalahuddin 2015. *Modul pembelajaran Rekayasa*

Perangkat Lunak. Bandung: PT. Modula Sedarmayanti. (2016). *Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*.

Bandung: Mandar Maju. Sedianingsih, Nieke P. Suetanto, Farida Mustikawati. 2015. *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Jakarta: Kencana.

Silmi, Sikka Mutiara. 2016. *Panduan Menulis Surat Lengkap*. Yogyakarta : Absolut.

Sommerville, Ian. 2018. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.